

LAMPIRAN

Lembar Koding Berita Surat Kabar Sikap Perss Pada Pemberitaan Tragedi Mapala Unisi

Nama Surat Kabar:

No:

Koder:

| Tanggal Terbit | | Hal | Rubrik | Reporter/Penulis |
|------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------|------------------|
| Judul Berita | | | | |
| A. Profil Berita | Kelengkapan Unsur Berita | 1. Lengkap | 2. Tidak Lengkap | |
| | Nilai Berita yang di Tonjolkan | 1. Proximity | 2. Prominence | 3. Conflict |
| | Sumber Berita | 4. Signifinance | 5. Human Interest | 6. Timeliness |
| | | 1. Panitia Diksar Maut | | |
| | | 2. Humas UII | | |
| | | 3. Korban Mapala UII | | |
| | | 4. Orang Tua Korban Mapala UII | | |
| | | 5. Rektor UII/Pejabat Kampus | | |
| | | 6. Humas JIH | | |
| | | 7. Menristekdikti | | |

| | | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|--|--|
| | | 8. Polisi 9. Kuasa Hukum 10. Masyarakat | |
| B. Kategori Berita | Format Berita | 1. Hard News 2 Soft News | |
| | Sifat Berita | 1. Spot News 2. Continuing News | |
| | Topik Berita | 1. Hukum dan Kriminal 2. Sosial Budaya 3. Politik dan Keamanan 4. Hubungan Internasional 5. Olahraga | |
| | Fokus Pemberitaan | 1. Kesaksian Para Keluarga / Korban Diksar Maut Mapala Unisi 2. Kondisi Korban Diksar Maut Mapala Unisi 3. Kronologi Kejadian Kekerasan Diksar Maut Mapala Unisi 4. Permintaan Maaf Rektor UII 5. Penegakan Hukum pada Pemberitaan | |
| C. Tendensi Sikap Secara Umum | Tendensi Pemberitaan Kekerasan Mapala | 1. Positif 3. Netral 2. Negatif 4. Tidak Jelas | |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|--|
| <p>D. Tendensi Sikap Secara Khusus</p> | <p>Tendensi sikap media dengan fokus Kesaksian Para Keluarga / Korban Diksar Maut Mapala Unisi</p> | <p>1. Positif 2. Negatif</p> | <p>3. Netral 4. Tidak Jelas</p> | |
| | <p>Tendensi sikap media dengan fokus Kondisi Korban Diksar Maut Mapala Unisi</p> | <p>1. Positif 2. Negatif</p> | <p>3. Netral 4. Tidak Jelas</p> | |
| | <p>Tendensi sikap media dengan fokus Kronologi Kejadian Kekerasan Diksar Maut Mapala Unisi</p> | <p>1. Positif 2. Negatif</p> | <p>3. Netral 4. Tidak Jelas</p> | |

| | | | | |
|--|--|--------------------------|-----------------------------|--|
| | Tendensi sikap media dengan fokus Permintaan Maaf Rektor UII | 1. Positif 2. Negatif | 3. Netral 4. Tidak Jelas | |
| | Tendensi sikap media dengan fokus Penegakan Hukum pada Pemberitaan | 1. Positif 2. Negatif | 3. Netral 4. Tidak Jelas | |

CODING BOOK

A. Kategori Berita

| | | |
|---|--|--|
| Format Berita | Hard News | Soft News |
| | Berita yang merujuk langsung pada suatu persoalan. Berita yang sangat penting disampaikan merupakan berita aktual. | Berita yang isinya jauh lebih ringan dan tujuan hanya untuk menghibur. |
| Sifat Berita | Spot News | Continuing News |
| Sifat kemunculan dari berita tersebut. Apakah satu berita yang dilaporkan secara lanjut atau secara baru. | Berita yang baru saja terjadi dan sangat penting untuk dilaporkan. | Berita yang merupakan temuan dari berita sebelumnya. |

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Fokus Berita</p> <p>Fokus berita dalam pengkategori bertujuan untuk mengerucutkan isi dalam pemberitaan Mapala Unisi</p> | <p>1. Kesaksian Para Keluarga / Korban Diksar Maut Mapala Unisi</p> <p>Fokus yang didasarkan mengenai kesaksian atau informasi dari keluarga dekat korban dan korban diksar Mapala Unisi. Fokus ini berguna untuk mengambil informasi mengenai apa yang terjadi dalam kasus Diksar Maut.</p> <p>2. Kondisi Korban Diksar Maut Mapala Unisi</p> <p>Fokus yang berguna menggambarkan bagaimana kondisi dari peserta Diksar Maut. Baik dari segi kondisi tubuh atau kondisi secara psikologis.</p> <p>3. Kronologi Kejadian Kekerasan Diksar Maut Mapala Unisi</p> <p>Fokus yang membahas secara detail rangkain kejadian diksar maut. Digambarkan dengan sumber kesaksian para narasumber. Reka ulang kejadian yang dilakukan</p> |
|--|--|

sesuai dengan kesaksian narasumber.

4. Permintaan dan pertanggungjawab Maaf Rektor UII

Fokus yang menunjukkan Rektor UII menyampaikan permintaan maaf didepan publik dan mengakui kelalaiannya dalam kasus diksar maut. Mengakui jika telah kecolongan sehingga adanya korban yang tewas dalam diksar maut. Rektor UII bertanggung jawab dengan mengundurkan diri dari jabatannya dan bersiap mengawal kasus Diksar Maut Mapala Unisi.

5. Penegakan Hukum

Fokus berita penegakan hukum didasarkan dari penjatuhan vonis, hukuman dan sanksi dari kasus diksar maut Mapala Unisi. Serangkaian peristiwa yang terjadi baik dari kepolisian, hakim dan sanksi tegas yang dilakukan dalam kasus Mapala Unisi.

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

B. Profil Berita

| <p style="text-align: center;">Kelengkapan Unsur Berita</p> <p>.Berita yang mengandung unsur berita diantaranya 5W+1H yaitu what, when, where, who, why dan How</p> | <p style="text-align: center;">Lengkap</p> <p>Berita yang didalamnya memuat seluruh unsur berita yang terdiri dari 5W+1H diantaranya adalah what, when, where, who, why dan How.</p> | <p style="text-align: center;">Tidak Lengkap</p> <p>Berita yang didalamnya tidak memuat seluruh unsur berita yang terdiri dari 5W+1H diantaranya adalah what, when, where, who, why dan How.</p> |
|--|---|---|
|--|---|---|

Nilai Berita

Berita yang didalamnya termuat unsur nilai kelayakan berita. Tidak semua berita mengandung unsur nilai kelayakan berita. Nilai kekhayak berita biasanya diukur berdasarkan nilai signifikansi, magnitude, timelines, human interest, dst.

1. Proximity

Nilai berita yang menyangkut kedekatan. Dalam hal ini kedekatan tidak hanya jarak tetapi juga kedekatan secara emosional.

2. Prominice

Nilai berita yang menyangkut dengan orang-orang terkenal, tempat atau situasi.

3. Confilct

Beita yang menyangkut pertentangan dengan individu.

4. Signifiance

Berita yang mempunyai nilai berita jika hal itu penting bagi pendengar.

5. Human Interest

Berita yang menyangkut kehidupan orang lain dan menarik.

6. Timelines

Nilai berita yang menyangkut kecepatan berita. Kecepatan berita menjadikan berita tersebut mempunyai nilai faktualitas yang tinggi.

| | |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Sumber Berita</p> <p>Orang atau lembaga lain yang digunakan oleh jurnalis sebagai sumber berita. Sumber berita bisa dimasukkan dalam deskriptif atau wawancara langsung.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia Diksar Maut Mapala UII Sumber berita tersebut berasal dari keterangan panitia diksar maut Mapala UII. 2. Humas UII Sumber berita tersebut berasal dari lembaga Humas UII. 3. Korban Mapala UII Sumber berita yang berasal dari korban Mapala UII baik dari korban yang akhirnya meninggal maupun yang dirawat. 4. Orang Tua Korban Mapala UII Sumber berita yang berasal dari orang tua korban Mapala UII baik yang sudah tewas atau yang masih dirawat. 5. Rektor UII/Pejabat Kampus Sumber berita yang berasal dari pihak Rektor UII. 6. Polisi Sumber berita yang berasal dari kepolisian. 7. MENRISTEK Sumber brtita yang berasal dari Menteri Kementerian riset, Tekhnologi, dan Pendidikan Tinggi. 8. Kuasa Hukum Sumber berita yang berasal dari kuasa hukum. 9. Masyarakat Sumber berita yang berasal dari keterangan masyarakat. |
|--|---|

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

| | |
|--|---|
| Dimensi Kekerasan Mapala | |
| Dimensi Kekerasan Mapala adalah sikap pers memberitakan kekerasan Mapala Unisi baik itu positif, negatif, netral, tidak jelas. | <p>1. Positif</p> <p>Sikap pers dalam memberitakan Mapala Unisi tidak menganggap Universitas Islam Indonesia lalai dalam pengawasan sehingga adanya kekerasan terjadi karena oknum yang sengaja, memberikan informasi sesuai dengan fakta yang sebenarnya dilapangan</p> <p>Contoh : “Barang Bukti Dianalisis Labfot Polda Jateng”</p> <p>Pada pemberitaan tersebut jika memberitakan Sesuai dengan fakta yang sebenarnya.</p> <p>2. Negatif</p> <p>Sikap pers dalam pemberitaan mengandung unsur sensasionalisme yang berunsur negatif yang terdiri dari unsur emosionalisme, dramatisasi dan penonjolan grafik atau gambar.</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>Contoh : “ Mapala Unisi Tutup Pintu” adanya unsur dramatisasi pada judul.</p> <p>3. Netral</p> <p>Sikap pers dalam memberitakan Mapala Unisi sama sekali tidak memihak baik yang Pro terhadap tragedi Mapala Unisi maupun yang Kontra dan menyajikan dengan narasumber yang berimbang.</p> <p>Contoh : Narasumber yang dihadirkan dari dua pihak yaitu Pihak Universitas Islam Indoensia dan dari pihak keluarga korban diksar Mapala Unisi.</p> <p>4. Tidak Jelas</p> <p>Sikap pers dalam memberitakan Mapala Unisi tidak jelas. Tidak menyatakan sikap positif, negatif atau netral.</p> |
|--|---|